

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Sumber : Detik.com

Gambar 1. 1 Pengundian Nomor Urut Pilkada Kendal 2024

Pemberitaan mengenai kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di wilayah Kendal, cenderung memiliki pembingkai berita masing-masing pada setiap calon (Paslon). Seperti pada paslon nomor urut 1 yaitu Tika-Beny, Tika memiliki *background* anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah dan wakil DPD PDI Perjuangan Jawa Tengah. Sedangkan Beny juga menjabat sebagai anggota DPRD Jawa Tengah dan merupakan wakil ketua PKB Jawa Tengah. Paslon nomor urut 1 ini memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat dengan diikutinya *background* sebagai calon pemimpin Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

Pada sisi yang berbeda, Tika yang sedang mengemban jabatan sebagai anggota DPRD juga memiliki tanggung jawab kepada daerah dalam pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah daerah. Sehingga, muncul pemberitaan yang membingkai Tika pada masa pencalonan Bupati Kendal. Contohnya pada berita yang dipublikasikan oleh media rri.co.id pada 15 Mei 2024. Berita yang berjudul “Mbak Tika Anggota DPRD Jateng Daftar Bacabup Kendal”. Penyajian berita rri.co.id menampilkan Tika sebagai bakal calon Bupati mendaftarkan diri dengan didampingi suaminya selaku mantan ketua DPRD dan rekan-rekan DPC, PAC, Ranting, dan Anak Ranting PDIP Kendal.

Sedangkan, pada media lainnya yaitu detik.com pada 29 Agustus 2024, yang berjudul “Mbak Tika-Benny Jagoan PDIP-PKB Daftar Pilkada Kendal” adanya perbedaan antara media rri.co.id dengan detik.com yaitu pada media detik.com terdapat narasi dimana pasangan Tika-Benny juga didampingi oleh DPP PKB Kendal. Berita tersebut menjadi bukti langkah yang dilakukan pasangan Tika-Benny menuju Pilkada Kendal 2024.

Pada paslon nomor urut 2, yaitu Mirna-Riki juga diungkapkan media sebagai kandidat calon pemimpin bupati dan wakil bupati Kendal, dengan adanya pengalaman mirna menjabat bupati Kendal pada periode 2015-2020, dan pasangan calon wakil bupatinya yaitu Riki yang memiliki *background* sebagai pengusaha di tanah rantau yang akan mengabdikan di tanah kelahirannya Kendal. Paslon nomor urut 2 ini memiliki visi bersama Indonesia Maju mewujudkan Kendal berkesan.

Media detik.com mempublikasi berita pada 28 Agustus 2024 yang berjudul “Eks Bupati Mirna Daftar Lagi di Pilkada Kendal”, dengan pemberitaan bahwa Mirna mendaftar bersama pasangan calon wakil bupati yaitu Riki dan KPU mengatakan bahwa pasangan Mirna-Riki yang pertama mendaftarkan diri di Pilkada Kendal 2024 ini. Sedangkan pada media lainnya seperti rri.co.id juga mempublikasi berita pada 28 Agustus 2024 dengan judul “Daftar Pilbup Kendal, Mirna Annisa diusung 13 Parpol”. Pada berita tersebut mengatakan Pasangan Mirna-Riki ini diusung oleh 13 partai politik, termasuk beberapa partai non parlemen. Mirna Annisa dari Partai Gerindra dan Riki dari Partai Golkar didukung oleh PKS, PPP, Partai Nasdem dan Perindo serta tujuh parpol non parlemen.

Basuki-Nashri sebagai paslon nomor urut 3 juga andil dalam persaingan Pilkada Kendal 2024 dimana Basuki merupakan wakil bupati Kendal periode 2021-2024 dan memiliki peran pada Partai Demokrat sebagai ketua Partai. Sedangkan Nashri sebagai calon wakil bupati nomor urut 3 merupakan mantan anggota DPRD Kendal.

Pada pasangan Basuki-Nashri, rri.co.id juga mempublikasi pemberitaan yang dimuat pada 28 Agustus 2024 dengan judul “Wabup Basuki Resmi Daftar Sebagai Bakal Calon Bupati Kendal”. Sedangkan pada media Tribun Banyumas.com memuat berita dengan judul “Harusnya Sudah Angkat Kaki, Calon Bupati Kendal Windu Suko Basuki Masih Tinggali Tempat Dinas” pada 26 September 2024. Terdapat perbedaan narasi antara kedua media dimana rri.co.id berisi tentang pasangan Basuki-Nashri yang

mendaftarkan diri di Pilkada Kendal 2024, sedangkan TribunBanyumas.com menarasikan Basuki sebagai mantan wakil Bupati seharusnya sudah tidak tinggal di Rumah Dinas.

Dalam hal ini setiap paslon memiliki pembingkai berita masing-masing yang menjadi minat masyarakat serta media sebagai bentuk kebebasan *pers* dan penyebar informasi utama media massa yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pendapat publik, membentuk persepsi terhadap tokoh politik, dan mengarahkan arus politik negara. Media massa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh berita mengenai politisi dan isu-isu politik yang berkembang melalui berbagai *platform*, mulai dari media cetak hingga digital.

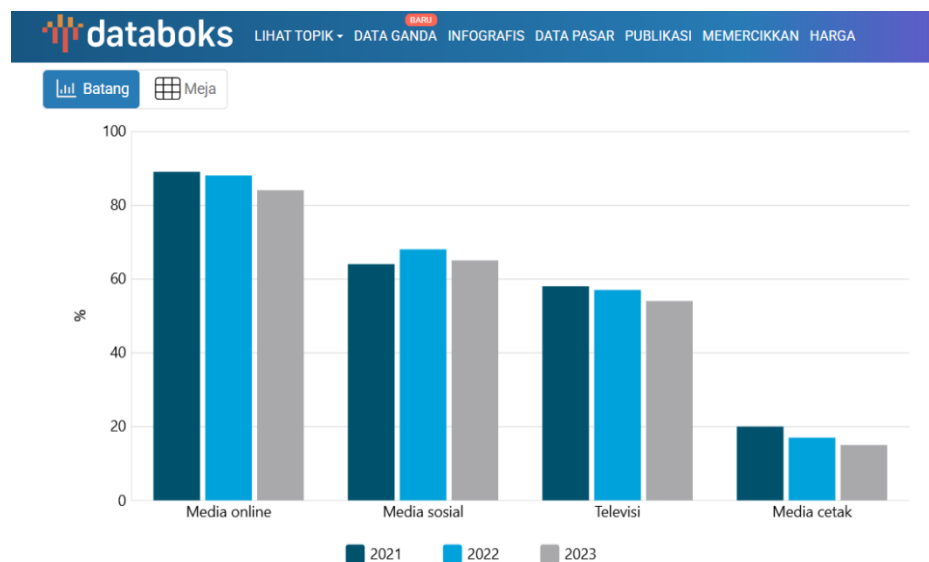
Pasangan calon (Paslon) Cabup dan Cawabup ini memiliki caranya sendiri dalam mengkampanyekan visi dan misi serta program-program yang akan dibawa ketika terpilih nanti. Berbagai teknik dan cara dilakukan agar mendapatkan perhatian dari masyarakat, serta macam-macam strategi kampanye juga dijalankan guna mendapatkan suara ketika pemilihan Pilkada nantinya. Media sosial juga menjadi sarana sebagai media kampanye yang dilakukan oleh masing-masing Paslon Cabup dan Cawabup, mereka mendokumentasikan setiap strategi kampanye yang turun langsung ke masyarakat agar jangkauan strategi kampanye semakin meluas dan diketahui oleh masyarakat wilayah Kendal yang menggunakan media sosial. Media sosial merupakan media untuk bersosialisasi sehingga memiliki kekuatan

untuk mempengaruhi masyarakat lebih cepat karena ketergantungan masyarakat terhadap apa yang diinformasikan melalui media sosial.

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang berlangsung pada tahun 2024 khususnya pada wilayah Kendal, Jawa Tengah. Terdapat tiga pasangan calon bupati dan wakil bupati yang terdiri dari Tika-Beny dengan nomor urut 1, Mirna-Riki nomor urut 2, dan Basuki-Nashri dengan nomor urut 3. Setiap calon diusung oleh partainya masing-masing dengan diikuti adanya kampanye dari setiap pasangan Calon Bupati (Cabup) dan Calon Wakil Bupati (Cawabup).

Menurut *Concise Oxford English Dictionary*, berita (*news*) adalah informasi yang menarik atau yang berarti tentang kejadian-kejadian Mutakhir (*noteworthy information about recent events*). Meskipun Demikian,sesuatu yang *noteworthy* itu sendiri bersifat relatif. Bagi orang tertentu mungkin menarik dan penting, tetapi belum tentu demikian bagi orang lain (Haryadi Baskoro, 2018). Berita, haruslah memiliki unsur berita yaitu baru, penting, bermakna, berpengaruh, menyangkut hidup orang banyak, relevan, dan menarik. Ada juga yang mengatakan bahwa berita merupakan apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. Para pakar komunikasi dan jurnalistik memberikan definisi berita menurut pandangannya masing-masing. Salah satu contohnya adalah Wartawan asal Indonesia Mochtar Lubis yang menyatakan bahwa berita adalah informasi yang baru, menarik perhatian, mempengaruhi orang banyak, dan mampu membangkitkan selera masyarakat untuk mengikutinya. Sedangkan

pengertian berita menurut Kamus Komunikasi adalah laporan mengenai hal atau peristiwa yang baru terjadi, menyangkut kepentingan umum dan disiarkan secara cepat oleh media Massa seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi (Effendy Erwan, 2023).



Sumber : Databoks

Gambar 1. 2 Data Sumber Berita Utama Masyarakat Indonesia (2021-2023)

Berdasarkan data gambar diatas, Media online merupakan sumber berita utama masyarakat Indonesia. Hal ini berdasarkan temuan pada survei *Reuters Institute* terbaru bertajuk *Digital News Report 2023*. Dipilihnya media online sebagai sumber berita utama masyarakat Tanah Air telah berlangsung sejak tahun 2021 hingga 2023 secara berturut-turut. Meski demikian, *trend* nya menurun dalam 2 tahun terakhir.

Di sisi lain, *trend* penggunaan media cetak di Indonesia menurun selama 2 tahun berturut-turut. “(Media) online dan media sosial tetap menjadi

sumber berita terpopuler di Indonesia dengan sampel kami yang lebih urban, tetapi TV dan radio tetap penting bagi jutaan orang yang tidak online,” ujar *Reuters Institute*. Survei *Reuters Institute* juga menemukan bahwa 39% responden Indonesia mengakui percaya pada sebagian besar berita yang beredar. Adapun 5 merek media yang paling dipercaya di Indonesia yaitu Kompas, CNN, TVRI, SCTV (Liputan6), dan Detik.com. Survei ini dilakukan terhadap 2.012 responden di Indonesia.

Table 1.1 Media yang Memberitakan Tentang Pilkada Kendal Pada Bulan Agustus - November 2024

No.	Nama Media	Jumlah Berita
1.	Detik.com	13
2.	Kompas.com	8
3.	Swarakendal.com	5
4.	SINDOnews	5
5.	Tribunnews.com	6
6.	ANTARA News	2
7.	Radar Semarang	2
8.	Jatengaktual.com	2
9.	RRI.co.id	3

Sumber : Hasil Observasi Pra-Penelitian

Berdasarkan data gambar tabel 1.2 masing-masing media menyoroti terhadap perkembangan berita pada masing-masing paslon cabup dan cawabup dengan beragam macam topik pemberitaan dari setiap paslon dan media yang mempublikasi juga cukup banyak. Hal ini juga penting dalam

pemahaman peran media massa sebagai bentuk pandangan politik tentang seorang tokoh politik dan bagaimana pembingkai berita tersebut. Berita berasal dari pembuatan dan interpretasi kenyataan, meskipun pandangan seseorang tentang kenyataan dapat berbeda. Oleh karena itu, media sosial sebagai media personal branding yang dilakukan oleh masing-masing paslon harus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebaik mungkin agar tujuan kampanye dapat tersampaikan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Pemberitaan mengenai Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu kegiatan lima tahunan yang diadakan secara serentak diseluruh wilayah Indonesia. Kendal menjadi salah satu wilayah kabupaten di Indonesia yang juga melaksanakan Pilkada pada tahun 2024. Berbagai pasangan calon (paslon) yang diusung mewakili dari masing-masing partai sebagai calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup), untuk bisa maju dan memimpin wilayah kabupaten Kendal pada periode 2024-2029. Dengan adanya 3 paslon dari setiap partai yang mengusung cabup dan cawabup setiap media massa membingkai pemberitaan Pilkada Kendal 2024 dengan berbagai konstruksi realitas yang dibangun oleh media, mulai dari kandidat, isu, serta dinamika politik Pilkada Kendal 2024 ini. Adapula pengaruh framing media terhadap sudut pandang media dalam membingkai pemberitaan Pilkada ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan bingkai berita dalam pemberitaan terkait Pilkada Kendal 2024, guna memahami bagaimana media

membingkai isu-isu yang ada seputar pemilihan kepada daerah, Mengenai kandidat calon bupati dan calon wakil bupati Kendal, serta mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi framing media baik dari sisi internal (kebijakan, redaksi, ideologi media) ataupun eksternal (tekanan politik, kepentingan ekonomi, dsb). Memahami hubungan antara framing media dengan dinamika politik lokal dalam konteks Pilkada Kendal 2024, khususnya dalam hal pengaruh media terhadap persaingan antar kandidat dan aliansi politik yang terbentuk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas wawasan dan sekaligus menjadi rujukan bagi perkembangan penelitian mengenai framing media terhadap Pemilihan Kepala Daerah Kendal 2024.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi Jurnalis dalam penerapan framing media pada pemilihan kepala daerah Kendal mendatang.

1.4.3 Manfaat Sosial

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hasil framing media pada pemilihan kepala daerah Kendal 2024.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini, ruang lingkup pembahasan dibagi menjadi 4 (empat) bab, yakni bab 1 terdiri dari deskripsi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (akademis, praktis dan sosial), sistematika penulisan dan metode penelitian yang meliputi tipe penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data, serta teknik dan alat pengumpulan data. Selanjutnya pada bab 2 berisi penelitian terdahulu (*state of the art*), landasan atau kerangka teoretis, definisi konseptual, serta profil instansi. Kemudian pada bab 3 berisi deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi data. Pada bab 4 berisi deskripsi simpulan, keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe analisis framing yang artinya sebuah peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita tertentudari suatu realitas/peristiwa. Disini media menyeleksi, menghubungkan, dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa tersebut lebih mudah menyentuh dan diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2002).

1.6.2 Subyek dan Objek Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat mengenai topik penelitian ini, penulis menggunakan media detik.com pada data primer

dalam penelitian ini berupa berita-berita terkait pemilihan kepala daerah Kendal 2024.

Objek penulisan yang penulis gunakan adalah hasil *cluster* pemberitaan pemilihan kepala daerah Kendal tahun 2024 melalui media detik.com pada bulan Agustus – November 2024.

1.6.3 Jenis dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa berita-berita terkait pemilihan kepala daerah Kendal tahun 2024 dari portal berita daring media Detik.com.

b) Data Sekunder

Data sekunder atau pendukung yang merupakan data tambahan didapatkan dari studi pustaka melalui buku, artikel, jurnal dan sumber lain tentang pemberitaan pemilihan kepala daerah Kendal tahun 2024.

1.6.4 Teknik dan Analisis Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Media *monitoring* atau pengumpulan berita-berita melalui berbagai macam portal berita *online* yang berkaitan dengan pemberitaan pemilihan kepala daerah Kendal 2024 pada rentang waktu bulan Agustus – November 2024.
2. Pengkajian Pustaka meliputi buku, jurnal, dan artikel (baik cetak maupun *online*) yang mengandung kajian relevan terkait dengan topik penelitian ini.

b) Analisis Data

Analisis framing dipilih sebagai metode analisis data dalam penelitian ini karena mengungkapkan bagaimana media membangun konstruksi atas realitas (Eriyanto, 2002). Metode analisis teks konstruksionis yang dikenal sebagai analisis *framing* menganggap realitas sosial sebagai hasil dari proses konstruksi, bukan sebagai sesuatu yang terjadi secara natural.

Penelitian ini memanfaatkan analisis *framing* untuk mengamati bagaimana portal berita online mengkonstruksikan pemberitaan mengenai pemilihan kepala daerah Kabupaten Kendal tahun 2024. *Framing* berkaitan dengan struktur dan

proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu atau dapat juga dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik / khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang. *Framing* bagi Pan dan Kosicki dalam media, dipahami sebagai perangkat kognisi yang digunakan dalam informasi untuk membuat kode, menafsirkan, dan menyimpannya untuk dikomunikasikan dengan khalayak yang semuanya dihubungkan dengan konvensi, rutinitas, dan praktik kerja profesional wartawan. *Framing* kemudian dimaknai sebagai suatu strategi dalam mengkonstruksikan dan memproses peristiwa untuk disajikan pada khalayak.

Dalam penelitian ini sebagai bagian dari model pembingkai yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (1993), terdapat 4 (empat) rangkaian yang dapat menunjukkan *framing* dari suatu media, yaitu : Struktur Sintaksis (bagaimana media memahami peristiwa melalui susunan fakta ke dalam bentuk umum berita), Struktur Skrip / Naskah (Cara wartawan dalam mengisahkan suatu fakta pada peristiwa), Struktur Tematik (Cara wartawan dalam menuliskan fakta), dan Struktur Retoris (Cara wartawan dalam menekankan fakta dalam suatu peristiwa). Sehingga, hasil yang diperoleh

dengan menggunakan model Pan Kosicki menunjukkan betapa netralnya media saat memberitakan dua orang atau lebih sekaligus.

Table 1.2 Perangkat Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diminati
Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta)	Skema berita	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup</i>

Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Kelengkapan berita	5W + 1H
Tematik (Cara wartawan menulis fakta)	Detail Koherensi Bentuk kalimat Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber : Eriyanto, 2012